

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KERANGKA TEKS MENJADI TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII E SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TABANAN

Ni Nengah Mita Apriliani, I Wayan Soper, I Wayan Nardi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati
Tabanan

Email : Mitaapriliani87@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain an objective picture in an effort to improve the ability to develop a text framework into an explanatory text by applying the constructivism method of class VIII E students of Tabanan 3 Junior High School in the 2020/2021 academic year. This research is a classroom action research conducted in the form of a cycle. Data collection methods used, namely the observation method and the test method. Observation method was used to obtain data about students' attitudes. The test method is used to determine the students' ability to develop a text framework into an explanatory text. The results showed that the ability of students to develop a text framework into an explanatory text for class VIII E State Junior High School 3 Tabanan for the 2020/2021 academic year after using the constructivism method had increased. This can be seen in the increase in student scores obtained from the pre-cycle, namely 52.78% with an average value of 64.72, the first cycle with a percentage of 75% with an average value of 69.72. The increase from cycle I to cycle II was 11.12 in cycle II, all students had completed (100%) with an average score of 76.67. The increase in the score is a sign that the ability to develop a text framework into an explanatory text for class VIII E State Junior High School 3 Tabanan for the 2020/2021 academic year is getting better after applying the constructivism method. Based on the results of data analysis, it can be concluded that by applying the constructivism method students' abilities have increased.

Keywords: Writing, Text Framework/text, Explanatory Text, Constructivism Method

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif dalam upaya meningkatkan kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap pada siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah menggunakan metode konstruktivisme mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai siswa yang diperoleh dari prasiklus yaitu 52,78% dengan nilai rata-rata yaitu 64,72, siklus I dengan persentase 75% dengan nilai rata-rata yaitu 69,72. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,12 pada siklus II seluruh siswa telah tuntas (100%) dengan nilai rata-rata yaitu 76,67. Peningkatan skor tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 semakin baik setelah menerapkan metode konstruktivisme. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode konstruktivisme kemampuan siswa mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Menulis, Kerangka Karangan/Teks, Teks Eksplanasi, Metode Konstruktivisme

1. Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu. Untuk itu proses komunikasi harus diciptakan dan diwujudkan melalui kegiatan penyampaian pesan, tukar menukar pesan atau informasi dari setiap pengajar kepada pembelajar, atau sebaliknya. Dalam pembelajaran pesan atau informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sebagainya. Melalui proses komunikasi, pesan dapat diterima, diserap, dan dihayati oleh penerima pesan. Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi, perlu digunakan sarana yang dapat membantu proses komunikasi.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan, kemampuan siswa dalam mengembangkan kerangka teks masih tergolong rendah, yaitu dengan nilai rata-rata kelas 60. Nilai ini masih dibawah Standar Kompetensi Minimum (SKM) 67. Hal ini terjadi karena : (1) guru masih menggunakan metode ceramah, (2) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah, (3) kurangnya pemahaman siswa tentang kerangka teks terutama mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi.

Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk mengkaji lebih jauh tentang keterampilan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi dan dijadikan sebuah penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Kerangka Teks Menjadi Teks Eksplanasi dengan Menerapkan Metode Konstruktivisme Siswa Kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021"

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum menerapkan metode konstruktivisme? (2) Bagaimanakah kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode konstruktivisme? (3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode konstruktivisme?

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini ada dua macam, yaitu (1) tujuan umum dan (2) tujuan khusus. Kedua tujuan tersebut dipaparkan secara rinci sebagai berikut: Tujuan umum penelitian ini adalah ikut serta dalam berpartisipasi dalam upaya mengembangkan dan membina sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan sumbangan penulisan dalam rangka meningkatkan kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi sehingga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan : (1) Mendeskripsikan kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum menerapkan metode konstruktivisme. (2) Mendeskripsikan kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode konstruktivisme. (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode konstruktivisme.

1. Pengertian menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah menulis, berbicara, menyimak dan membaca. Keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif yang berkenaan dengan kemampuan

menggunakan bahasa sedangkan keterampilan menyimak dan membaca termasuk keterampilan reseptif yang berkenaan dengan memahami bahasa.

2. Kerangka Karangan/Teks

Menyusun sebuah kerangka karangan untuk sebuah karangan sama fungsinya dengan mendirikan rangka sebuah bangunan. Rangka itulah yang menjadi pola-pola pokok yang sangat menentukan bentuk akhir dari karangan.

3. Pengertian Teks Eksplanasi

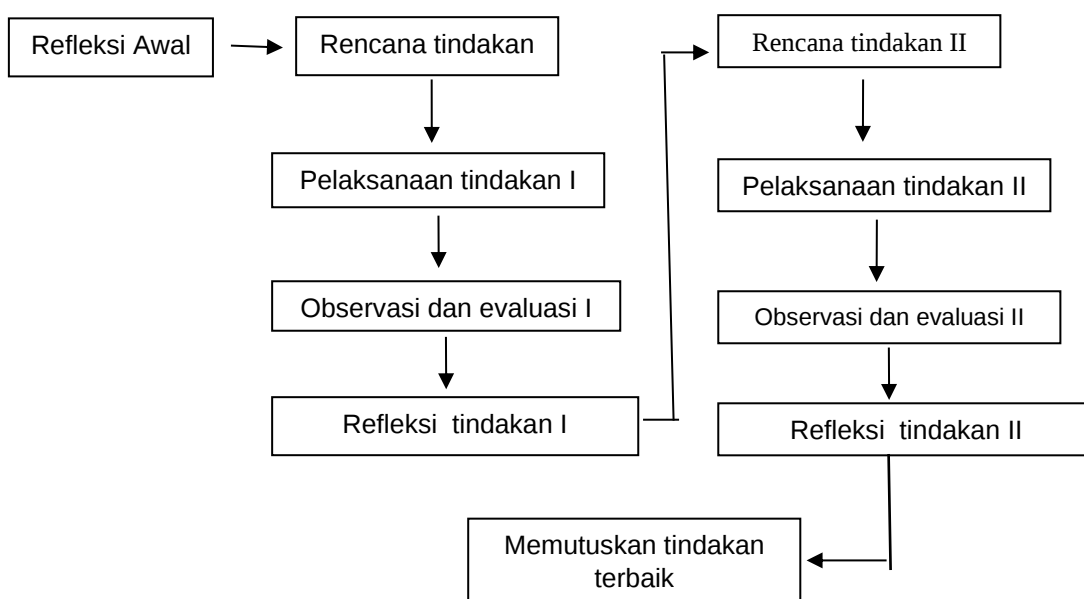
Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena, baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi berisi fakta yang dapat menjawab pertanyaan tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi.

4. Metode Konstruktivisme

Menurut Chaille dan Britain (2003:5) terdapat dua perbedaan pandangan terhadap bagaimana peserta didik belajar. Pertama persepektif behaviorial yang menganggap bahwa pengetahuan merupakan suatu proses penranferan dari seseorang (pendidik) kepada peserta didik. Kedua adalah pandangan konstruktivis menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari konstruksi pengetahuan aktif dan dinamis. Oleh karena itu, untuk memahami proses pengntruksian pengetahuan diperlukan pengonsepan proses pembelajaran sebagai salah satu dalam teori pembangunan konsep peserta didik.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus, karena harus diuji beberapa kali sampai ditemukan tindakan terbaik untuk memperoleh data. Pelaksanaan tindak kelas pada penelitian ini direncanakan dua siklus. Tiap- tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Penelitian akan dihentikan bila target atau tujuan penelitian dicapai. Penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus yang digambarkan sebagai berikut.



(Sukidin,dkk.2008:49)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan dalam memperoleh data tentang sikap dan perilaku siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu pada saat siswa berdiskusi. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) struktur teks eksplanasi yang terdiri dari (a) pernyataan umum, (b) urutan penjelasan, (c) interpretasi, (2) informasi yang faktual, (3) penggunaan urutan penanda yaitu : pertama, berikutnya, terakhir (4) kohesi dan koherensi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 11.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut.

1) Mencari SMI

Untuk mendapatkan skor mentah dari hasil observasi apabila perilaku siswa menunjukkan sikap terbaik dari setiap komponen observasi akan memperoleh nilai maksimal 4. Jumlah siswa yang akan diobservasi adalah 36 orang sehingga skor maksimal idealnya (SMI) adalah $36 \times 4 = 144$

2) Menentukan Kualifikasi

Untuk mendapatkan predikat siswa dalam menjawab pertanyaan dalam mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi digunakan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan. Pedoman tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Skor Standar	Predikat
1	2	3
1	100	Istimewa
2	90	Sangat baik
3	80	Baik
4	70	Lebih dari cukup
5	60	Cukup
6	50	Tidak cukup
7	40	Kurang
8	30	Sangat kurang
9	20	Buruk
10	10	Sangat buruk

(Sumber raport Siswa SMP N 3 Tabanan)

3) Mencari Nilai Rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan memahami kalimat utama dan kalimat penjelas digunakan ketentuan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi jumlah siswa. Rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

(Hadi, 1996:37)

Keterangan:

M= Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor siswa

N = Jumlah

4) Mencari Peningkatan

Untuk mencari peningkatan kemampuan memahami kalimat utama dan kalimat penjelas dapat digunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_1} \times 100$$

(Hadi, 1996:37)

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

X1 = Skor Sebelum Tindakan

X2 = Skor Setelah Tindakan

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode konstruktivisme kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh selalu mengalami peningkatan, yaitu pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 64,72, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 69,72 dengan peningkatan 7,72%. Demikian juga pada siklus II rata-rata kelas menjadi 76,67 dengan peningkatan 9,96%.

Persentase Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Kerangka Teks Menjadi Teks Eksplanasi dengan Menerapkan Metode Konstruktivisme Siswa Kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021

Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Istimewa	-	-	-
Sangat baik	-	-	8,33%
Baik	-	19,45%	50%
Lebih dari cukup	52,78%	55,55%	41,67%
Cukup	47,22%	25%	-
Tidak cukup	-	-	-
Kurang	-	-	-
Sangat kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Buruk sekali	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus, siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 52,78%. Siswa ini dinyatakan tidak tuntas karena nilai yang diperoleh masih berada dalam kategori cukup. Siswa yang termasuk dalam kategori cukup sebesar 47,22%.
2. Pada siklus I, siswa yang termasuk siswa yang dinyatakan tuntas dengan kategori baik sebesar 19,45%. Siswa yang mendapat kategori lebih dari cukup sebesar 55,55%. Siswa yang dinyatakan tidak tuntas ini berada dalam kategori cukup yaitu sebesar 25%. Ini berarti pada siklus I ini telah terjadi peningkatan.
3. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan karena sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas. Semua siswa bisa mencapai nilai standar kompetensi minimal (SKM) yang ditentukan yaitu 67. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021.

4.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disampaikan simpulan tentang kemampuan mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh selalu mengalami peningkatan, yaitu pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 64,72, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 69,72 dengan peningkatan 7,72%. Demikian juga pada siklus II rata-rata kelas menjadi 76,67 dengan peningkatan 9,96%. Di sarankan kepada siswa, guru, sekolah, dan pemerintah agar memanfaatkan metode konstruktivisme sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Daftar Pustaka

- Ayu Aprilia Gayatri, Ni Made. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Media Gambar Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018". (skripsi) IKIP Saraswati.
- Eka Ratna Sari, Ni Putu. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Kerangka Laporan Hasil Pengamatan Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VIII M Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018". (skripsi) IKIP Saraswati.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
<https://www.studiobelajar.com/teks-eksplanasi/>
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kerta Adi, Made. 2017. *Penulisan Karya Ilmiah*. Denpasar: PT Percetakan Bali.
- Sanaky, Hujair AH. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba.
- Setiawati. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Kerangka Karangan Menjadi Karangan Deskripsi Dengan Menerapkan Metode Jigsaw Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tabanan Tahun Pelajaran 2013/2014". (skripsi) IKIP Saraswati Tabanan.
- Sudikin,dkk. 2008. *Sistem Penilaian Kelas Untuk Meningkatkan Mutu KBM. Buletin Pengajian dan Penelitian Pendidikan*, halaman 6-10. Jakarta: PT Binatama Karya.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2015. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.